

**PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN  
FISIKA BERBASIS KONTEKS TERHADAP KEMAMPUAN  
BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5  
SOLOK SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**ALMARETTA JAULLY  
NIM.18033027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
DEPARTEMEN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Fisika Berbasis Konteks Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Solok Selatan  
Nama : Almarettha Jaully  
NIM : 18033027  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Departemen : Fisika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

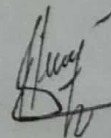
Padang, 21 November 2022

Mengetahui:  
Ketua Departemen Fisika



Prof. Dr. Ratnawulan, M.Si  
NIP.196901201993032002

Disetujui oleh :  
Pembimbing



Dr. Desnita, M.Si  
NIP. 195912081984032001

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

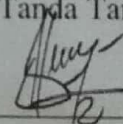

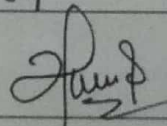
Nama : Almarettha Jaully  
NIM : 18033027  
Prog. Studi : Pendidikan Fisika  
Departemen : Fisika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

### PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN FISIKA BERBASIS KONTEKS TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5 SOLOK SELATAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 21 November 2022

#### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Desnita, M.Si	
Anggota	: Dr. Fatni Mufit, S.Pd., M.Si	
Anggota	: Wahyuni Satria Dewi, S.Pd., M.Pd	

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Fisika Berbasis Konteks Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Solok Selatan” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 21 November 2022

Saya yang menyatakan,



Almarettha Jaully

NIM.18033027

## ABSTRAK

**Almarettha Jaully. 2022.** “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Fisika Berbasis Konteks terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Solok Selatan”.

Pembelajaran dalam kurikulum 2013 tidak hanya mengasah kemampuan kognitif, tetapi mencakup kemampuan 4C salah satunya adalah kemampuan berpikir kreatif. Kemampuan berpikir kreatif siswa masih tergolong rendah. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan media pembelajaran yang belum mengasah kemampuan berpikir kreatif siswa. Salah satu solusi yang diajukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa adalah dengan menggunakan video pembelajaran berbasis konteks. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran berbasis konteks terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI SMA Negeri 5 Solok Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi eksperiment*). Desain penelitian yaitu *posttest-only control design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 5 Solok Selatan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga terpilih Kelas XI MIPA 4 sebagai kelas eksperimen dan XI MIPA 1 sebagai kelas kontrol. Data pada penelitian ini adalah data kemampuan berpikir kreatif siswa. Instrumen penelitian berupa tes tertulis berbentuk soal essay sebanyak 5 butir soal. Teknik analisis data yang dilakukan pada uji hipotesis adalah uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t, didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 3,176 dan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan 52 didapatkan nilai sebesar 2,007. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan video pembelajaran fisika berbasis konteks terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI SMA Negeri 5 Solok Selatan.

Kata kunci : Kemampuan Berpikir Kreatif, Video Pembelajaran Berbasis Konteks, Model Pembelajaran Berbasis Masalah.

## **KATA PERSEMBAHAN**

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua tersayang (Bapak Julpamiliardi dan Ibu Yuli Hernis) yang selalu menjadi penyemangat Alma selama mengerjakan skripsi. Terimakasih Apa dan Ama yang tidak pernah berhenti mendo'akan Alma, selalu mensupport, memberikan motivasi dalam hal apapun. Kasih sayang, jerih payah, dan semangat beliau berhasil mengantarkan Alma sampai ke tahap ini. Beliau yang tidak pernah menyerah memberikan segalanya untuk anak-anaknya, bahkan sudah banyak hal yang dilewati, susah, sedih, senang, tetap berjuang untuk kebahagiaan kami. Bagi Alma yang paling berharga adalah Apa dan Ama. Tanpa dukungan beliau mungkin alma tidak bisa bertahan sampai saat ini. Insya Allah keikhlasan, kesabaran dalam mendidik kami, Ama dan Apa diberkahi Allah SWT. Aamiin..

Pa, ma... Alhamdulillah Alma dinyatakan lulus ujian skripsi pada hari Senin, 21 November 2022. Ini semua berkat do'a, support, dan kasih sayang dari Apa dan Ama. Tak lupa juga untuk adik alma (Afif Anugrah dan Alfin Dwi Putra) yang jadi pelengkap semangat alma dan juga mendo'akan alma. Semoga kita bertiga menjadi anak yang sukses dunia akhirat, dan bisa membahagiakan Apa dan Ama. Aamiin. Teruntuk Apa, Ama, Apif, dan Apin terima kasih banyak, semoga ilmu yang Alma dapatkan menjadi berkah dan bermanfaat untuk banyak orang serta diridhai oleh Allah SWT. Aamiin Yaa Rabbal 'Alalamiin.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Fisika Berbasis Konteks Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Solok Selatan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari peranan berbagai pihak yang telah memberikan banyak saran, arahan dan bimbingan, motivasi, dukungan, kritik dan berbagai peranan lainnya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Desnita, M.Si sebagai Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Fatni Mufit, S.Pd., M.Si dan Ibu Wahyuni Satria Dewi, S.Pd., M.Pd. sebagai Dosen Penguji yang memberikan masukan, kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Prof. Hj. Ratnawulan, M.Si, selaku Ketua Departemen Fisika sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
4. Ibu Syafriani, M.Si, Ph.D, sebagai Ketua Program Studi Fisika FMIPA UNP.

5. Bapak dan Ibu Staf Dosen Pengajar Departemen Fisika FMIPA UNP yang telah membekali penulis selama perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi ini.
6. Staf Tata Usaha Departemen Fisika FMIPA UNP yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
7. Ibu Zulieni, S.Pd., MM sebagai Kepala SMA Negeri 5 Solok Selatan yang telah member izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Solok Selatan.
8. Ibu Hendri Yuneti, S.Pd., M.Si dan Ibu Netri Yunita, S.Pd sebagai Guru fisika yang telah member izin penelitian dan membimbing selama penelitian di SMA Negeri 5 Solok Selatan.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, November 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PERSEMBAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II KERANGKA TEORI.....	13
A. Kajian Teori .....	13
B. Penelitian yang Relevan.....	47
C. Kerangka Berfikir.....	50
D. Hipotesis.....	52
BAB III METODE PENELITIAN.....	53
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Definisi Operasional.....	53
C. Populasi dan Sampel .....	54
D. Variabel dan Data.....	58
E. Instrumen Penelitian.....	59
F. Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	67
A. Hasil Penelitian .....	67
B. Pembahasan.....	70

BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	75
LAMPIRAN.....	78

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa .....	21
Tabel 2. Kategori Kemampuan Berpikir Kreatif.....	22
Tabel 3. Sintaks Pembelajaran Berbasis Masalah.....	28
Tabel 4. Skema <i>posttest-only control desain</i> .....	53
Tabel 5. Populasi Penelitian.....	54
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Seluruh Kelas Populasi .....	55
Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 .....	55
Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas Kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 3 .....	56
Tabel 9. Hasil Uji Homogenitas Kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 4 .....	56
Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas Kelas XI MIPA 2 dan XI MIPA 3 .....	56
Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas Kelas XI MIPA 2 dan XI MIPA 4 .....	57
Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas Kelas XI MIPA 3 dan XI MIPA 4 .....	57
Tabel 13. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata UH Kelas Sampel.....	58
Tabel 14. Kategori Koefisien Korelasi Product Moment.....	61
Tabel 15. Hasil Uji Validitas dari Uji Coba Soal.....	61
Tabel 16. Kategori Penilaian Uji Reliabilitas .....	62
Tabel 17. Hasil Uji Normalitas Posttest.....	68
Tabel 18. Hasil Uji Homogenitas Posttest .....	69
Tabel 19. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Posttest .....	69
Tabel 20. Nilai UH Kelas XI MIPA 1.....	83
Tabel 21. Nilai UH Kelas XI MIPA 2.....	84
Tabel 22. Nilai UH Kelas XI MIPA 3.....	85
Tabel 23. Nilai UH Kelas XI MIPA 4.....	86
Tabel 24. Hasil Uji Normalitas Kelas XI MIPA 1 .....	87
Tabel 25. Hasil Uji Normalitas Kelas XI MIPA 2 .....	88
Tabel 26. Hasil Uji Normalitas Kelas XI MIPA 3 .....	90
Tabel 27. Hasil Uji Normalitas Kelas XI MIPA 4 .....	92
Tabel 28. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel .....	94
Tabel 29. Hasil Uji Kesamaan Rata-Rata Nilai UH Kelas Sampel.....	95

Tabel 30. Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i> .....	202
Tabel 31. Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> .....	206
Tabel 32. Hasil Uji Kesamaan Rata-Rata <i>Posttest</i> .....	207

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tekanan pada kedalaman h dalam zat cair .....	33
Gambar 2. Kran air pada galon .....	34
Gambar 3. Desain pada bendungan.....	34
Gambar 4. Dongkrak hidrolik berdasarkan Hukum Pascal.....	35
Gambar 5. Memompa balon.....	37
Gambar 6. Dongkrak hidrolik .....	37
Gambar 7. Benda tenggelam .....	39
Gambar 8. Benda melayang .....	39
Gambar 9. Sendok besi dan tabung plastic .....	41
Gambar 10. Tomat, jahe dan cabe rawit .....	41
Gambar 11. Serangga berjalan di atas air.....	42
Gambar 12. Air bertahan sesaat di ujung daun .....	43
Gambar 13. Air dan daun keladi .....	44
Gambar 14. Air di daun nasturtium.....	44
Gambar 15. Air pewarna dan kapas .....	44
Gambar 16. Air pewarna dan tisu .....	44
Gambar 17. Bola yang jatuh kedalam fluida.....	45
Gambar 18. Air dan Sunlight .....	47
Gambar 19. Air dan susu.....	47
Gambar 20. Kerangka Berpikir .....	51
Gambar 21. Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP .....	78
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan .....	79
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan .....	80
Lampiran 4. Instrumen Lembar Observasi Wawancara.....	81
Lampiran 5. Nilai Ulangan Harian.....	83
Lampiran 6. Uji Normalitas Nilai UH Kedua Kelas Sampel .....	87
Lampiran 7. Uji Homogenitas Nilai UH Kelas Sampel.....	94
Lampiran 8. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Data Awal Kelas Sampel .....	95
Lampiran 9. Kisi-Kisi Posttest .....	98
Lampiran 10. Butir Soal Posttest .....	101
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas, Reliabilitas Uji Coba Soal .....	103
Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	106
Lampiran 13. Data Kemampuan Berpikir Kreatif.....	200
Lampiran 14. Uji Normalitas <i>Posttest</i> .....	202
Lampiran 15. Uji Homogenitas <i>Posttest</i> .....	206
Lampiran 16. Uji Hipotesis <i>Posttest</i> .....	207
Lampiran 17. Tabel Nilai Kritis Uji Liliefors (Normalitas).....	209
Lampiran 18. Tabel Nilai Distribusi (Uji Homogenitas) .....	210
Lampiran 19. Tabel Nilai Kritis Distribusi T .....	211
Lampiran 20. Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	212

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) pada abad 21 berlangsung sangat pesat. Perkembangan IPTEK ini sangat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu dari aspek tersebut adalah pendidikan. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia cerdas dan mampu bersaing di era globalisasi. Pemerintah sudah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya dengan melakukan perbaikan kurikulum. Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 bertujuan agar sistem pendidikan yang diterapkan tidak hanya memenuhi target pada peningkatan kemampuan pengetahuan siswa saja, tetapi juga pada beberapa kemampuan yang harus dimiliki siswa. Pembelajaran pada kurikulum 2013 menuntut siswa untuk mencari tahu, bukan diberi tahu, menekankan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi, pembawa pengetahuan, berkomunikasi, berfikir logis, kreatif, dan sistematis. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 juga menuntut siswa untuk memiliki kemampuan 4C yang salah satunya adalah kemampuan berpikir kreatif.

Berfikir kreatif merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan suatu ide atau gagasan baru. Ide baru dapat digunakan sebagai bentuk inovasi dalam menciptakan suatu hal yang didasarkan pada masalah

yang ada pada lingkungan sekitar. Menurut Munandar (2004) berfikir kreatif dapat dirumuskan sebagai kemampuan berpikir berdasarkan data atau informasi yang tersedia dan menemukan banyak kemungkinan jawaban secara operasional (Sulistiarni, 2016). Berdasarkan pendapat tersebut, berfikir kreatif yaitu suatu aktivitas yang dapat menghasilkan ide atau gagasan sehingga mampu menemukan banyak kemungkinan solusi dalam suatu permasalahan yang dihadapi.

Berpikir kreatif termasuk salah satu kemampuan berpikir tingkat tinggi. Indikator kemampuan berpikir kreatif terdiri dari kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi. Siswa dapat dikatakan kreatif jika telah menguasai indikator-indikator tersebut. Siswa sudah memiliki kemampuan berpikir kreatif jika sudah memenuhi empat indikator yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi.

Kemampuan berfikir kreatif sangat penting dimiliki oleh semua orang, karena dapat memberikan banyak manfaat seperti menciptakan solusi untuk memecahkan suatu masalah dan menambah pengetahuan baru. Didalam pembelajaran fisika siswa diharapkan memiliki kemampuan berfikir kreatif. Menurut Guilford (1981) berfikir kreatif didefinisikan dalam empat faktor utama, yakni kelancaran (jumlah gagasan atau ide yang diberikan), fleksibilitas/ kelenturan (variasi ide yang diberikan), orisinalitas/ keaslian (kekhususan dan keunikan ide/ gagasan yang diberikan), dan elaborasi (jumlah detail dalam gagasan yang diberikan) (Trianggono, 2018).



Berpikir kreatif sangat dibutuhkan oleh setiap orang dalam menyikapi permasalahan yang dihadapi. Dengan berpikir kreatif, seseorang dapat mengatur, menyesuaikan, mengubah, atau memperbaiki pikirannya, sehingga bisa mengambil keputusan dalam bertindak lebih tepat. Selain itu, dengan berpikir kreatif seseorang dapat dengan mudah menemukan solusi atau peluang dalam menyelesaikan suatu masalah. Oleh karena itu, perlu pemikiran yang kreatif terhadap suatu masalah agar dapat diselesaikan dengan baik.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan di SMA Negeri 5 Solok Selatan menggunakan instrument lembar wawancara, guru menyampaikan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa masih rendah. Guru menjelaskan bahwa media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran adalah PPT dan video pembelajaran dari youtube. Penggunaan PPT dalam pembelajaran kurang menarik perhatian siswa, dikarenakan kebanyakan di dalam PPT terdapat kata-kata yang cukup panjang dan rumus-rumus. Penggunaan video dari youtube juga belum mampu membuat siswa menganalisis sesuatu dari video tersebut, karena video yang diberikan juga yang banyak kata-kata dan rumus, kurang menjelaskan materi dengan konteks yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan paham dengan konsep tersebut.

Guru fisika di SMA Negeri 5 Solok Selatan menyebutkan bahwa siswa banyak yang belum mampu mengemukakan ide atau pendapat yang dimilikinya dalam pembelajaran. Hal tersebut juga dapat dilihat pada saat

diskusi dan tanya jawab. Saat pelaksanaan diskusi, siswa belum mampu mengemukakan pendapat sendiri untuk memecahkan suatu masalah dengan baik. Ketika siswa mampu memberikan pendapatnya, penjelasannya juga tidak mendalam dan masih umum. Pada saat tanya jawab, siswa belum mampu menjabarkan idenya dengan baik.

Guru fisika di SMA Negeri 5 Solok Selatan juga menyebutkan bahwa kemampuan berfikir kreatif siswa masih rendah, karena penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru belum berinovasi. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa belum memiliki kepercayaan diri dalam mengemukakan ide yang dimilikinya. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan hasil analisis indikator kemampuan berfikir kreatif berdasarkan hasil ulangan harian kelas XI MIPA di SMA Negeri 5 Solok Selatan.

Berdasarkan hasil ulangan harian siswa, pada setiap soal dilakukan analisis setiap indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi. Hasil analisis pada setiap indikator kemampuan berpikir kreatif dijumlahkan, kemudian dirata-ratakan setiap indikatornya sehingga diperoleh persentase pada setiap indikator kemampuan berpikir kreatif. Nilai indikator kemampuan berpikir kreatif siswa yang didapatkan yaitu pada indikator kelancaran sebesar 51,32% dengan kategori rendah, indikator keluwesan sebesar 48,86% dengan kategori rendah, indikator keaslian sebesar 49,22% dengan kategori rendah, indikator elaborasi sebesar 47,14% dengan kategori rendah. Sedangkan rata-rata seluruh indikator kemampuan berpikir kreatif siswa sebesar 49,14% dengan kategori

rendah. Dari keempat indikator kemampuan berpikir kreatif, semua indikator tersebut termasuk ke dalam kategori rendah. Nilai yang paling rendah yaitu pada indikator elaborasi, dan nilai yang tinggi yaitu pada indikator kelancaran. Berdasarkan persentase kategori presentase kemampuan berfikir kreatif menunjukkan bahwa kemampuan berfikir kreatif siswa itu rendah.

Rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa dikarenakan belum adanya media pembelajaran yang mampu mengasah kemampuan berpikir kreatif siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut diperoleh karena dari hasil wawancara disekolah guru menyampaikan bahwa dalam proses pembelajaran guru hanya hanya sesekali menggunakan media pembelajaran, dan jika digunakan media pembelajarannya juga belum konteks. Media pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi dan belum interaktif sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung masih ada mengalami kendala diantaranya beberapa siswa yang belum mampu mengemukakan idenya dengan baik.

Fluida statis merupakan materi yang dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari, karena berbagai peristiwa atau fenomena yang berkaitan dengan fluida statis. Materi fluida statis masih sulit dipahami oleh siswa, misalkan ketika benda dimasukkan kedalam wadah yang berisi air maka massa benda tersebut berpengaruh terhadap besar dan arah gaya apung, padahal mempengaruhi besar gaya apung adalah volume benda (Januarifin., dkk. 2017). Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, berkaitan dengan indikator kemampuan berpikir kreatif, dimana salah satunya elaborasi yang

dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi besar gaya apung sehingga ide atau gagasannya lebih jelas dan tepat. Dan untuk mengatasi kesulitan siswa tersebut membutuhkan suatu media pembelajaran. Oleh sebab itu, penelitian yang akan dilakukan dalam materi fluida statis yaitu penggunaan video pembelajaran fisika berbasis konteks terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Dari penjelasan tersebut, solusi yang diberikan oleh peneliti yaitu dengan memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan media yang bervariasi di sekolah agar siswa lebih mudah memahami materi. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran lebih efektif, menarik, dan tidak membosankan, sehingga siswa dapat mampu mengemukakan ide atau gagasan terbaiknya didalam pembelajaran, maka dibutuhkan alat bantu seperti media pembelajaran yang dapat menunjang kemampuan berfikir kreatif siswa.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat memungkinkan untuk dimanfaatkan dalam penyaluran pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian peserta didik, minatnya, fokus pikirannya, serta perasaan peserta didik itu sendiri dalam kegiatan pembelajaran (Rusydiyah, 2020). Media pembelajaran terdiri dari media audio, media visual, dan media audio-visual. Media pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah media audio-visual.

Media audio-visual adalah media yang dikombinasikan dengan unsur suara dan gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide suara dan

sebagainya (Purwono,dkk., 2014). Salah satu bentuk dari media audio-visual adalah video. Video merupakan salah satu bentuk teknologi yang dapat digunakan untuk merekam, memproses dan mengatur ulang gambar yang bisa bergerak. Video dapat disimpan di berbagai alat teknologi misalnya android, komputer, dan laptop.

Video dapat memudahkan siswa untuk memahami materi yang dipelajari dan informasi yang disampaikan akan lebih bermakna, dengan membuat video tersebut interaktif juga akan menambah semangat siswa untuk memahami pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran memungkinkan kita untuk mengatasi kendala dunia nyata dan mengeksplorasi kemungkinan yang dapat disediakan oleh ruang digital (Hafizah, 2020). Dengan adanya video pembelajaran, berdampak terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa yang rendah.

Penggunaan video pembelajaran memiliki manfaat dalam meningkatkan efektivitas dan efisien proses pembelajaran, yaitu : (1) mengatasi jarak dan waktu, (2) mampu menggambarkan peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu singkat, (3) dapat diulang-ulang bila perlu menambah penjelasan, (4) pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat, (5) mengembangkan pikiran dan pendapat serta gagasan siswa, (6) mengembangkan imajinasi, (7) memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan yang lebih realistic (Busyaeri, dkk., 2016). Kelebihan penggunaan video didalam pembelajaran yaitu dapat mengembangkan pikiran dan pendapat siswa dan dapat menumbuhkan minat serta motivasi belajar siswa.

Tim penelitian fisika FMIPA Universitas Negeri Padang yang diketuai oleh Ibu Dr. Desnita, M.Si telah mengembangkan video pembelajaran berbasis konteks pada tahun 2020. Video pembelajaran tersebut telah melalui uji validitas dan praktikalitas. Sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran fisika di SMA. Pada setiap video terdapat rekaman peristiwa terkait dengan materi fluida statis. Didalam video, siswa diajarkan materi dengan pendekatan konteks. Dengan mengaitkan materi-materi pelajaran dengan konteks yang dekat dengan kehidupan siswa, dapat membuat motivasi belajar siswa lebih meningkat dan pembelajaran yang dilakukan akan lebih efektif dan efisien.

Video pembelajaran fisika berbasis konteks yang akan digunakan didalamnya mencakup kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan petunjuk belajar. Dengan adanya komponen tersebut, maka proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik. Dalam video ini mengandung materi pembelajaran yang nyata dalam kehidupan sehari-hari yang dapat memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran yang disampaikan. Video pembelajaran berbasis konteks ini bersifat interaktif karena didalamnya terdapat beberapa pertanyaan yang membuat siswa mampu mengembangkan ide dan gagasan sehingga siswa aktif dalam pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran fisika berbasis konteks dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang konteks

dalam pembelajaran. Video tersebut dapat mengatasi kendala dunia nyata dan mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas. Dalam pembelajaran, untuk dapat menyampaikan pesan yang jelas maka membutuhkan video pembelajaran yang mampu mengaitkan materi dengan kehidupan nyata.

Pada penelitian ini menggunakan video pembelajaran fisika berbasis konteks, tapi saat pembelajaran berlangsung juga dibantu dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Penggunaan video pembelajaran fisika berbasis konteks dengan bantuan model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran, siswa akan diarahkan untuk lebih aktif menemukan konsep fisika dari peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan model pembelajaran berbasis masalah ini peserta didik juga dapat memungkinkan untuk memperoleh pengalaman belajar yang nyata, yang ada hubungannya dengan video pembelajaran berbasis konteks. Pemanfaatan dalam menggunakan video tersebut dengan bantuan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Setelah melakukan penelusuran, ternyata belum ada penelitian mengenai pengaruh penggunaan video pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran fisika. Oleh karena itu peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan video pembelajaran yang dikembangkan oleh Tim Peneliti Fisika FMIPA Universitas Negeri Padang terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, peneliti berencana melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Fisika Berbasis Konteks Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Solok Selatan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi menjadi :

1. Kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran fisika masih rendah.
2. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru SMA Negeri 5 Solok Selatan belum mengasah kemampuan berpikir kreatif siswa.
3. Proses pembelajaran fisika di SMA N 5 Solok Selatan belum melatih kemampuan berpikir kreatif siswa.
4. Belum adanya video pembelajaran berbasis konteks yang diterapkan di SMA Negeri 5 Solok Selatan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi di atas, peneliti memberikan batasan masalah yaitu :

1. Indikator kemampuan berfikir kreatif yang diukur terdiri dari kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi.
2. Materi fisika yang dipilih adalah materi yang terdapat pada KD 3.3 (fluida statis).



3. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disampaikan, didapatkan rumusan masalah penelitian yaitu : Apakah terdapat pengaruh positif penggunaan video pembelajaran fisika berbasis konteks terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Solok Selatan ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka didapatkan tujuan dari penelitian tersebut adalah : Untuk mengetahui pengaruh positif penggunaan video pembelajaran fisika berbasis konteks terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Solok Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya dalam upaya meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa melalui penggunaan media pembelajaran.

## 2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dalam proses belajar mengajar di sekolah.

## 3. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan wawasan, kemampuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih kreatif, inovatif dan menarik.

## 4. Bagi Siswa

Penelitian ini sebagai sumber belajar yang dapat meningkatkan motivasi, keaktifan, kemandirian, pemahaman materi fluida statis, serta meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa.

## 5. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini sebagai sumber ide dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.